



Kementerian Lingkungan Hidup/Badan
Pengendalian Lingkungan Hidup
Republik Indonesia

KOMUNIKASI, INFORMASI, dan EDUKASI (KIE)

Pengelolaan Sampah Nasional

Jakarta, 25 - 26 Februari 2026



IDENTIFIKASI MASALAH

1. Rendahnya praktik pemilahan sampah di masyarakat disebabkan oleh terbatasnya pemahaman serta belum terbentuknya kesadaran dan kebiasaan atas pentingnya pemilahan sampah secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari
2. Kurangnya keterbukaan informasi, responsivitas, dan data transparan dari pemerintah menyebabkan rendahnya kepercayaan publik.
3. Lemahnya komitmen politik kepala daerah dan lembaga legislatif serta tata kelola kelembagaan dalam pengelolaan sampah.
4. Ketidakselarasan pesan, kebijakan, dan komunikasi publik antara pemerintah pusat dan daerah menghambat implementasi strategi nasional.



APA ITU KIE?

KIE adalah strategi intervensi sosial untuk membangun kesadaran, pemahaman, sikap, dan perilaku masyarakat agar selaras dengan tujuan pengelolaan sampah nasional yang sirkular, kolaboratif dan berkelanjutan.

KIE bukan sekadar penyuluhan, tetapi merupakan instrumen strategi untuk mengubah sistem sosial dari perilaku individual menjadi sistem berbasis tanggung jawab bersama .



KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI

KOMUNIKASI

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan secara terencana untuk membangun pemahaman dan mendorong tindakan. Komunikasi dilakukan untuk:

1. Menyampaikan kondisi darurat sampah secara transparan
2. Menjelaskan kebijakan nasional pengelolaan sampah
3. Membangun rasa tanggung jawab kolektif
4. Mengurangi resistensi terhadap kebijakan baru

Bentuk komunikasi dapat berupa:

1. Kampanye publik (media massa dan media sosial)
2. Dialog dengan komunitas dan tokoh masyarakat
3. Forum koordinasi lintas sektor

INFORMASI

Informasi adalah penyediaan data dan fakta yang akurat agar masyarakat memahami urgensi masalah.

1. Data timbulan sampah nasional dan daerah
2. Kondisi TPA yang overload
3. Dampak pencemaran dari sampah
4. Risiko kesehatan akibat pengelolaan sampah yang buruk
5. Target pengurangan sampah nasional

Informasi yang disampaikan diharapkan dapat membantu masyarakat memahami bahwa masalah sampah bukan hanya tentang kebersihan, tetapi adalah masalah lingkungan, kesehatan, ekonomi, dan keberlanjutan generasi mendatang.

EDUKASI

Edukasi adalah proses pembelajaran yang bertujuan membentuk keterampilan dan kebiasaan baru.

1. Pemilahan sampah dari sumber
2. Pengurangan penggunaan plastik sekali pakai
3. Pengomposan skala rumah tangga
4. Penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)
5. Pengenalan ekonomi sirkular

Edukasi tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga:

1. Membentuk budaya baru
2. Mengubah kebiasaan konsumsi
3. Mendorong tanggung jawab individu



TUJUAN KIE PENGELOLAAN SAMPAH



Tujuan Umum

Membangun pemahaman, penerimaan, dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan dalam pengelolaan sampah secara berkelanjutan guna mencapai:



Pengelolaan sampah 100% melalui

- ✓ Perubahan perilaku
- ✓ Penguatan tata kelola
- ✓ Berbagi Peran dan Tanggung Jawab



Tujuan Khusus



Perubahan Perilaku di Hulu

Mendorong pengurangan dan pemilahan sampah sejak dari sumbernya



Peningkatan Kepercayaan Publik

Membangun transparansi dan komunikasi yang konsisten kepada masyarakat



Penguatan Keberpihakan Politik & Kelembagaan Daerah

Meningkatkan kapasitas pengelolaan sampah pemerintah daerah



Narasi Tunggal Pengelolaan Sampah

Menyelaraskan pesan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah





PENDEKATAN KIE



Pendekatan Aktor Kunci

1. **Rumah Tangga** (Penghasil sampah terbesar di hulu) / Medium Influence-High Impact
2. **Pemerintah Daerah** (Penanggung Jawab Layanan Persampahan) / High Influence-High impact
3. **Dunia Usaha dan Produsen** (Penghasil Kemasan dan sampah Komersil) / High Influence - Medium Impact
1. **Pelajar, Generasi Muda dan Komunitas** (Agen Perubahan Jangka Panjang) / Low Influence - High Future Impact
2. **Tokoh Masyarakat, Agama, dan Adat** (Local Champion) / High Influence - Medium Impact
3. **Media dan Influencer** (Pembentuk opini publik) / High Influence - Medium Impact

Pendekatan Perubahan Perilaku

Awareness (Kesadaran)

Sasaran: Masyarakat umum

Fokus: Komunikasi dan Informasi kebijakan dan transisi

Acceptance (Penerimaan)

Sasaran: Warga Sekitar Fasilitas Pengolahan sampah dan Pemda

Fokus: Edukasi Pengelolaan Sampah

Action (Tindakan)

Sasaran: Rumah Tangga dan Dunia Usaha

Fokus: Praktik Pemilahan dan Pengurangan Sampah

Advocacy (Dukungan Kebijakan)

Sasaran: DPRD dan Kepala Daerah

Fokus: Regulasi dan Anggaran

Pendekatan Wilayah

Wilayah Perkotaan

1. Kepadatan tinggi
2. Gaya hidup konsumtif
3. Sistem formal tapi overload

Wilayah Perdesaan

1. Kepadatan rendah
2. Pola hunian tersebar
3. Pengelolaan berbasis komunitas

Wilayah Pariwisata

1. Produksi sampah musiman tinggi
2. sensitif terhadap citra kebersihan

Wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS)

1. Risiko pencemaran tinggi
2. Sampah terbawa aliran air

Wilayah Pesisir dan Pulau Kecil

1. Rentan sampah laut
2. Keterbatasan infrastruktur




Metodologi



| No | Metode | Fokus Utama | Bentuk Pelaksanaan |
|----|--|--|---|
| 1 | Metode Edukasi | Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pengurangan dan pemilahan sampah. | Penyuluhan, pelatihan, penyediaan materi informasi, serta media komunikasi yang sederhana, relevan, dan mudah dipraktikkan. |
| 2 | Metode Kampanye dan Komunikasi Publik | Membangun kesadaran kolektif dan membentuk norma sosial baru dalam pengelolaan sampah. | Kampanye konsisten dengan pesan kunci nasional yang dapat diadaptasi sesuai konteks daerah melalui berbagai kanal komunikasi. |
| 3 | Metode Partisipatif | Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dan pemangku kepentingan. | Pelibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengelolaan sampah untuk menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. |
| 4 | Metode Advokasi | Memperkuat dukungan kebijakan, regulasi, dan komitmen politik terhadap pengelolaan sampah berkelanjutan. | Pendekatan kepada pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan strategis. |



Strategi KIE Nasional

| No | Tujuan | Strategi | Indikator Keberhasilan |
|----|--|---|---|
| 1 |  Mendorong perubahan Perilaku | <ol style="list-style-type: none">1. Mengintegrasikan literasi dalam pendidikan formal dan non-formal, organisasi/lembaga/simpul masyarakat/produsen2. Pengembangan komunikasi perubahan perilaku3. Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta/produsen dalam pengelolaan sampah | <ol style="list-style-type: none">1. Peningkatan kesadaran dalam pengelolaan sampah2. Peningkatan praktik pemilahan sampah di tingkat rumah tangga3. Pengurangan volume sampah ke TPA |
| 2 |  Peningkatan kepercayaan publik | <ol style="list-style-type: none">1. Mengelola isu, krisis, dan dis-informasi publik2. Menyediakan ruang dialog publik yang responsif3. Optimalisasi peran opinion leader dan local champion | <ol style="list-style-type: none">1. Penurunan konflik sosial2. Penurunan resistensi publik3. Peningkatan dukungan masyarakat |
| 3 |  Penguatan keberpihakan politik dan kelembagaan daerah | <ol style="list-style-type: none">1. Penguatan tata kelola kelembagaan daerah2. Mendorong penguatan fungsi legislasi dalam penganggaran dan pengawasan3. Peningkatan kapasitas kelembagaan daerah | <ol style="list-style-type: none">1. Pembentukan regulasi dan kebijakan turunan di setiap daerah2. Peningkatan proporsi alokasi anggaran3. a. Peningkatan inovasi daerah dalam pengelolaan sampah b. Pemisahan regulator - operator |
| 4 |  Narasi Tunggal Pengelolaan Sampah | <ol style="list-style-type: none">1. Konsolidasi Narasi Tunggal Nasional2. Penyelarasan pesan antar pusat dan daerah3. Membangun mekanisme pelaporan dan <i>monitoring</i> Pemerintah Daerah | <ol style="list-style-type: none">1. Keselarasan pesan antara pusat-daerah2. Narasi nasional diadaptasi secara relevan dan kontekstual daerah3. Ketaatan Pelaporan KIE Pemerintah Daerah |



| No | Strategi | Program | Deskripsi Kegiatan | Stakeholder Terlibat | Outcome |
|----|---|---|---|---|--|
| 1 | Mengintegrasikan literasi dalam pendidikan formal dan non-formal, organisasi/lembaga/simpul masyarakat/produsen | <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kapasitas guru dan tenaga pengajar, serta pengelola lembaga, organisasi/lembaga/simpul masyarakat Integrasi literasi dalam pendidikan dan pelatihan Peningkatan kapasitas Sekolah Adiwiyata Mendorong penerapan peta jalan pengurangan sampah | <ol style="list-style-type: none"> Bimbingan teknis, ToT, sosialisasi dan <i>coaching clinic</i> tentang pilah sampah kepada guru, tenaga pengajar Edukasi pengelolaan sampah melalui penerapan kurikulum dalam muatan lokal kepada siswa dan melibatkan keluarga siswa Pemilihan "Duta Lingkungan" sekolah, pojok baca kelas dan <i>workshop</i> literasi tentang pilah dan pengelolaan sampah Sosialisasi dan <i>coaching clinic</i> dalam penyusunan peta jalan pengurangan sampah | KLH, Kemendikdasmen, Kemendiristek, Kemenperin, Kemenag, swasta/produsen, DLH Kab/Kota, Dinas Pendidikan Kab/Kota, Sekolah/Pesantren/Perguruan Tinggi. | Peningkatan kesadaran dalam pengelolaan sampah |
| 2 | Pengembangan komunikasi perubahan perilaku | <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kapasitas penyuluh sebagai pendamping perubahan perilaku dan agen transformasi sosial Memperkuat sistem pengelolaan sampah berbasis RT/RW dan komunitas Mendorong praktik pemilahan sampah di rumah tangga untuk mendukung penerapan teknologi ramah lingkungan (Organik, TPS 3R, TPST RDF, TPST Non-RDF, WtE) | <ol style="list-style-type: none"> Pelatihan penyuluh lingkungan/BKKBN/Dasa Wisma/Jumantik/Jumaling untuk pengelolaan sampah Sosialisasi pemilahan dan penerapan pengangkutan sampah terpilah dan terjadwal di setiap segmentasi masyarakat (melakukan uji petik di beberapa daerah) a. Pendampingan pemilahan sampah di rumah tangga oleh penyuluh lingkungan/BKKBN/Dasa Wisma/Jumantik/Jumaling. b. Kampanye dan publikasi pemilahan sampah | KLH, Kemendagri, Kemen ESDM, Kemendes PDT, Pemkab/kota, DLH Kab/Kota, Pemdes/Kelurahan, RT/RW, Penyuluh, PKK, Dasa Wisma, Karang Taruna, Tokoh Masyarakat, Masyarakat, Pengembang Aplikasi (<i>Startup</i>) | Peningkatan praktik pemilahan sampah di tingkat rumah tangga |
| 3 | Peningkatan partisipasi masyarakat dan swasta/produsen dalam pengelolaan sampah | <ol style="list-style-type: none"> Peningkatan partisipasi dan kapasitas pengelola Kawasan, Bank sampah Unit, Bank Sampah Induk, TPS 3R, Bumdes Peningkatan kepatuhan pengelolaan sampah Peningkatan ekonomi sirkuler dengan penguatan peran swasta/produsen | <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan gotong royong di masyarakat (korve/beach clean up/pasar/sungai/tempat wisata/tempat ibadah) Pendampingan Kampus, Pesantren, Sekolah, Tempat Ibadah ramah lingkungan (<i>Eco</i>) Sosialisasi regulasi/Perda/Perkada/Perdes/Aturan adat BimTek/Coaching Clinic BSU, BSI, TPS 3R, Bumdes, Offtaker tentang peningkatan ekonomi sirkuler | KLH, Kemendes PDT, Kemenkop, Kemenperin, Kemendag, Pemda, Pengelola BSU/BSI, Pengelola TPS 3R, KSM, Bumdes/ Koperasi, Swasta/Produsen, NGO | Pengurangan volume sampah ke TPA |



| No | Strategi | Program | Deskripsi Kegiatan | Stakeholder Terlibat | Outcome |
|----|--|---|--|---|---|
| 1 | Mengelola isu, krisis, dan dis-informasi publik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen krisis dan isu 2. Penguatan kapasitas dan literasi isu krisis | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan SOP (yang memuat key message & klarifikasi isu) penanganan krisis berbasis data, menetapkan juru bicara tunggal (nasional/Pemda), menyusun penetapan tim respon cepat 2. Pemantauan isu persampahan di media massa dan ruang publik 3. Kerjasama dengan media publik 4. Koordinasi lintas unit dan lintas level pemerintahan 5. Penyebarluasan informasi isu sampah yang valid, briefing media pusat dan daerah, menyusun siaran pers yang terkoordinasi | KLH, Komdigi, Kemendagri, DLH, UPT Pengelolaan sampah, Satpol PP, Akademisi, NGO Lingkungan, Media Publik, Media Digital, dan Komunitas | Penurunan konflik sosial |
| 2 | Menyediakan ruang dialog publik yang responsif | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan Forum Masyarakat Peduli Sampah 2. Pembentukan Forum Koordinasi Digital 3. Klinik komunikasi kebijakan dan Implementasi | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan forum berbasis masyarakat oleh pemerintah daerah dari pemetaan dan konsolidasi stakeholder, melakukan ToT, sosialisasi program pengelolaan sampah, pengaktifan dialog tatap muka tematik 2. Penyiapan sarana klarifikasi isu dan penanggulangan disinformasi di masyarakat secara digital 3. Pendampingan dan advokasi daerah | KLH, Komdigi, Kemendagri, Penyuluh Lingkungan Hidup, UPT Pengelolaan Sampah, Akademisi, NGO, Media Massa dan Digital, Influencer, Komunitas dan Masyarakat. | Penurunan resistensi publik |
| 3 | Optimalisasi peran Opinion Leader dan Local Champion | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan peran tokoh masyarakat dan aktor penggerak lokal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan tokoh berpengaruh per wilayah (formal & informal) dan memberikan ruang kontribusi 2. Memberikan apresiasi terhadap peran dan kontribusi masyarakat 3. Survey persepsi masyarakat | KLH, Kemendagri, Kemenag, Kemendikristek, Pemda, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Adat, Expert, Influencer | Peningkatan dukungan masyarakat terhadap program pengelolaan sampah |



| No | Strategi | Program | Deskripsi Kegiatan | Stakeholder Terlibat | Outcome |
|----|---|---|---|--|---|
| 1 | Penguatan tata kelola kelembagaan daerah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Harmonisasi regulasi, kebijakan dan program kerja daerah 2. Peningkatan peran dan kelembagaan pengelolaan sampah daerah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi kerangka regulasi turunan standar dan sinkronisasi dengan kebijakan nasional 2. Sosialisasi SOP dan standar layanan persampahan | KLH, Kemendagri, Kementerian PU, Pemda, DPRD | Pembentukan regulasi dan kebijakan turunan di setiap daerah |
| 2 | Mendorong penguatan fungsi legislasi dalam penganggaran dan pengawasan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong komitmen politik DPRD dan Kepala Daerah untuk menaikkan alokasi anggaran pengelolaan sampah 2. Peningkatan pengawasan pelaksanaan anggaran oleh DPRD | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi, coaching clinic, workshop, studi banding praktik baik pengelolaan sampah kepada anggota Dewan 2. Pendampingan dan advokasi penyusunan anggaran | KLH, Kemendagri, Kemenkeu, Pemda, DPRD, APKASI, APEKSI, ADKASI, ADEKSI | Peningkatan proporsi alokasi anggaran |
| 3 | Peningkatan kapasitas kelembagaan daerah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kapasitas Kepala daerah/OPD/Perangkat daerah lainnya 2. Fasilitasi jejaring dan kolaborasi kerjasama antar daerah 3. Penghargaan kinerja pengelolaan sampah daerah | <ol style="list-style-type: none"> 1. a. Rakorda Kepala Daerah/Sekda dan seluruh OPD di daerah untuk sosialisasi Panduan KIE Nasional b. BimTek kepada Kepala Dinas Lingkungan Hidup terkait pengelolaan sampah 2. Sosialisasi PKS antar K/L di daerah untuk peningkatan pengelolaan sampah melalui tugas dan fungsi K/L (Kemendes, Kemenparekraf, Kemendag, Kemendikdasmen, Kemenag, dll) 3. Sosialisasi Adipura, pasar bersih, desa bebas sampah, sebasah (mangrove), proklim, Gerakan wisata bersih | KLH, Kemendagri, Kemendes PDT, BRIN, Kemenparekraf, Kemendikdasmen, Kemendag, kemenag, KKP, Pemda. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan inovasi daerah dalam pengelolaan sampah 2. Pemisahan regulator-operator |



| No | Strategi | Program | Deskripsi Kegiatan | Stakeholder Terlibat | Outcome |
|----|---|---|--|---------------------------------|--|
| 1 | Konsolidasi Narasi Tunggal Nasional | Penerapan narasi tunggal nasional (Grand Narrative) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan panduan KIE Nasional 2. Sosialisasi/Edukasi menggunakan modul/flip book/buku saku materi kampanye/edukasi/pelatihan/penyuluhan | KLH, Komdigi, Kemendagri, Pemda | Keselarasan pesan antara pusat-daerah |
| 2 | Adaptasi Narasi Tunggal di Daerah | Harmonisasi pesan KIE pusat-daerah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola isu prioritas dan key message yang perlu dikomunikasikan ke daerah 2. Pendampingan adaptasi KIE nasional sesuai konteks lokal 3. Penyediaan helpdesk komunikasi untuk klarifikasi pesan dan isu strategis | KLH, Komdigi, Kemendagri, Pemda | Narasi nasional diadaptasi secara relevan dan kontekstual daerah |
| 3 | Membangun mekanisme pelaporan dan monitoring Pemerintah Daerah | Sistem monitoring implementasi KIE daerah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan mekanisme pelaporan implementasi KIE daerah berbasis panduan nasional 2. Pengumpulan dan kompilasi laporan KIE daerah secara berkala 3. Pemantauan konsistensi pesan dan pelaksanaan KIE 4. Penyampaian feedback dan rekomendasi perbaikan kepada Pemerintah daerah | KLH, Komdigi, Kemendagri, Pemda | Ketaatan Pelaporan KIE Pemerintah Daerah |



Peran Daerah Dalam KIE

Pemerintah daerah adalah ujung tombak implementasi **KIE**, karena perubahan perilaku masyarakat hanya bisa terjadi jika ada sistem layanan, regulasi, dan pendampingan yang berjalan nyata di lapangan.

1. Eksekutor Kebijakan Nasional.
2. Menerjemahkan strategi pusat menjadi Perda, Perkada, dan SOP teknis yang operasional di tingkat RT/RW.
3. Penggerak Anggaran & Kelembagaan.
4. Menjamin alokasi APBD yang memadai serta mendorong transformasi kelembagaan (misalnya BLUD persampahan) agar layanan profesional.
5. Koordinator Aktor Lokal.
6. Mengintegrasikan peran Tomas, Toga, Todat, RT/RW, Dasawisma, Jumantik, Jumaling, Penyuluh KB, kader PKK, dan mahasiswa KKN sebagai agen perubahan perilaku.
7. Fasilitator Perubahan Perilaku di Hulu.
8. Memastikan pemilahan sampah benar-benar terjadi di rumah tangga melalui pendampingan, bukan hanya sosialisasi.
9. Penjamin Transparansi & Akuntabilitas Data.
10. Melaporkan capaian pengelolaan sampah secara terbuka dan berbasis data untuk membangun kepercayaan publik.



PANDUAN PELAKSANAAN DAERAH (*NEEDS ASSESSMENT & ROADMAP*)

1 Needs Assessment

1. Audit Komposisi Sampah (Waste Audit)
2. Gap Analysis Infrastruktur
3. Survei Kesiapan Perilaku (*Social Mapping*)
4. Audit Kapasitas Fiskal & Kelembagaan

Roadmap Menuju Zero Waste (2026-2029)

Tahun 2026

Fase Konsolidasi Nasional dan Penegakkan Hukum

Tahun 2027

Fase Perubahan Sosial dan Pembentukan Norma Baru

Tahun 2028

Fase Penguatan Ekonomi Sirkular

Tahun 2029

Fase Penguatan Budaya dan Sistem Berkelanjutan

Instrumen Verifikasi Roadmap

1. **Hukum:** Adanya Perda yang mengatur kewajiban pilah dan sanksi.
2. **Finansial:** Anggaran sampah mencapai titik ideal (2-3% APBD) atau kemandirian BLUD.
3. **Teknis:** Sampah organik tidak lagi mencemari TPA.
4. **Sosial:** Budaya pilah sampah menjadi syarat administrasi di tingkat RT/RW.

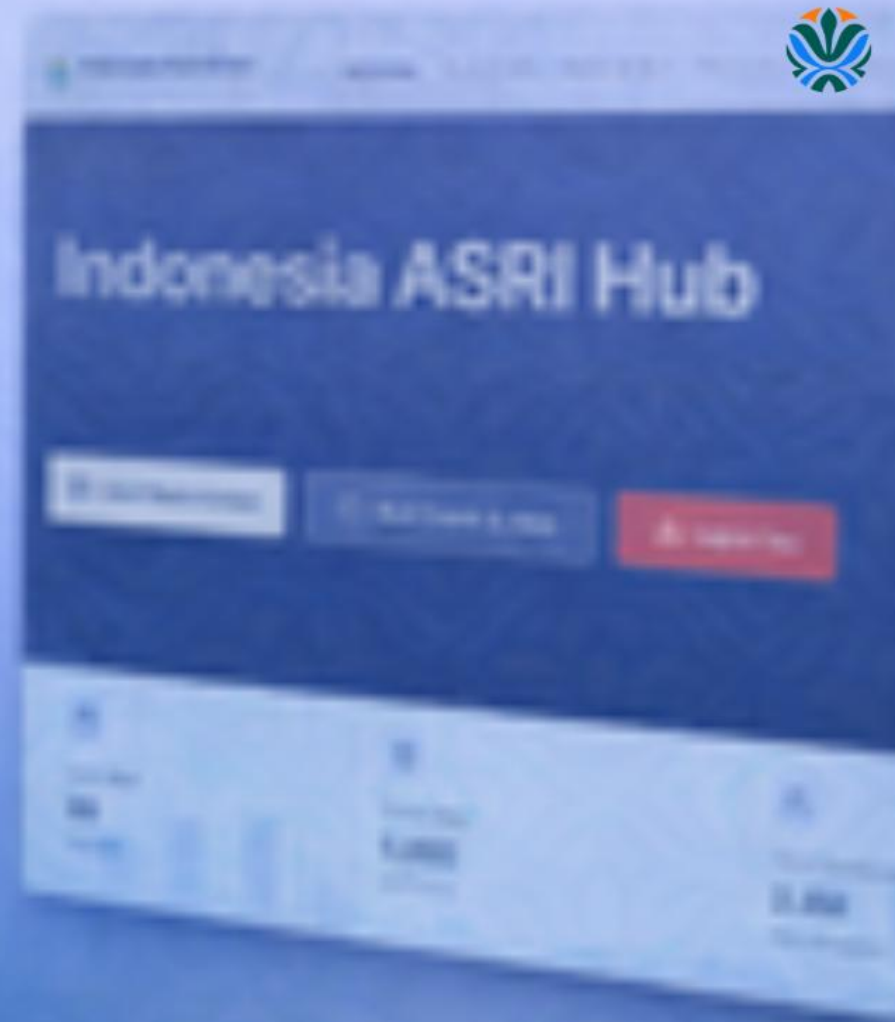
SARPRAS MEDIA KOMUNIKASI





Indonesia Asri Hub

Platform integrasi, Informasi, Edukasi dan Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah nasional





Indonesia Asri Hub

Platform KIE Pengelolaan Sampah Nasional terintegrasi untuk masyarakat, pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

Pilih Portal Akses

Platform Nasional KIE Pengelolaan Sampah terintegrasi untuk masyarakat, petugas, dan pemerintah pusat.



Portal Publik

Untuk Masyarakat Umum

Akses konten edukasi, ikuti event nasional, dan laporkan isu lingkungan di sekitar Anda.

Masuk Portal →



Aplikasi Officer

Untuk Penyuluh & Petugas

Submit laporan kegiatan terstandar, kelola checklist program, dan eskalasi isu lapangan.

Memerlukan Login

Masuk Aplikasi →



Command Center

Untuk KLH/BPLH Pusat

Dashboard monitoring nasional, skoring daerah, manajemen konten, dan krisis.

Akses Admin Pusat

Masuk Dashboard →

Portal Publik



Bank Data KIE, kalender event, laman partisipasi publik, pelaporan isu sampah

Aplikasi Officer



Hak akses pelaporan kegiatan KIE (KLH/ Pemprov/ Pemkab/Pemkot)

Command Center



Dashboard monitoring nasional, skoring daerah, manajemen konten, dan krisis.

Bank Konten

Komunitas

Partisipasi

Series Tematik

Event dan Aksi





Modul Edukasi Pengelolaan Sampah





KIE SAMPAH NASIONAL



bit.ly/KIESampahNasional

KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE)
PENGELOLAAN SAMPAH NASIONAL

TERIMA KASIH

WASTE CRISIS CENTER

Kita wujudkan transformasi paradigma pengelolaan sampah dari “**Beban Biaya**” menjadi “**Layanan Publik Profesional**”.

Contact:

0813 - 2005 - 305



AGENDA KIE NASIONAL



| No | Kegiatan | Deksripsi Kegiatan | sasaran | lokasi | Pelaksanaan |
|----|---|---|----------|------------------------------------|-------------------------|
| 1 | Hari Peduli Sampah Nasional | <ul style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi mitra strategis 2. Press Conference HPSN 2026 3. Sosialisasi HPSN di Stasiun TV 4. Penyerahan Penghargaan Adipura 5. Aksi Jumat Bersih 6. Aksi Bersih Rumah Ibadah 7. Aksi Bersih Pasar 8. Aksi Bersih Destinasi Wisata 8. Aksi Bersih Pesantren 9. Aksi Lebaran dan Mudik Minim sampah 10. Aksi Bersih Sungai 11. Aksi Bersih Pantai 12. Aksi Bersih Desa 13. Green Campus | Nasional | Kabupaten/Kota se-Indonesia | Februari - April 2026 |
| 2 | Gerakan Sedekah Sampah Indonesia (GRADASI) | Mendukung masjid-masjid di bawah naungan DMI untuk menjadi Eco-Masjid (Masjid Ramah Lingkungan) yang mengelola sampah mandiri | Nasional | Seluruh Indonesia | Januari - Desember 2026 |
| 3 | Korve Selasa dan Jum'at bagi Pemda sepanjang tahun | Kegiatan korve Pemda dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dalam seminggu sebagai bentuk pendampingan intensif percepatan implementasi pilah sampah dari sumber. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aksi bersih lingkungan, tetapi juga menjadi momentum penguatan sosialisasi serta monitoring progres praktik pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. | Nasional | Kab/Kota Seluruh Indonesia | Januari - Desember 2026 |
| 4 | Probernas (Bersih Sampah Nasional) untuk Gerakan Indonesia ASRI setiap Jum'at sepanjang tahun | <ul style="list-style-type: none"> 1. Aksi bersih lingkungan (jalan, fasilitas umum, sekolah, pasar, perkantoran, kawasan permukiman). 2. Edukasi dan sosialisasi pemilahan sampah dari sumber. 3. Penguatan bank sampah dan TPS3R. 4. Kampanye publik melalui media sosial dan kanal komunikasi daerah. | Nasional | Kab/Kota Pilot Pengelolaan Organik | Januari - Desember 2026 |
| 5 | KIE Zero Waste 200 Campus | <ul style="list-style-type: none"> 1. Penerapan kampus bersih sampah 2. Penerapan pengelolaan sampah mandiri di lingkungan perguruan tinggi | Nasional | 200 Perguruan Tinggi di Indonesia | Maret 2026 |

| No. | Kegiatan | Deksripsi Kegiatan | Sasaran | Lokasi | Pelaksanaan |
|-----|---|--|----------|---|-------------------------|
| | KIE Penerapan Sekolah adiwiyata | Kegiatan ini mendorong seluruh komponen sekolah — kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, siswa, komite sekolah, serta pengelola kantin — untuk berperan aktif dalam membangun budaya peduli lingkungan secara sistematis dan berkelanjutan. | Nasional | Sekolah di Kab/Kota Se- Indonesia | Januari - Desember 2026 |
| | Pendampingan 100% RT memilah sampah di Kel. Rorotan, Kec. Cilincing, Jakarta Utara | mendukung pengurangan sampah dan optimalisasi pemanfaatan residu menjadi RDF, diperlukan penguatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) guna mendorong perubahan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah dari sumber. | Regional | Kel. Rorotan, Kec. Cilincing, Jakarta Utara | Maret 2026 |
| | Pendampingan pemilahan sampah di rumah tangga oleh 600.000 KB (BKKBN) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan edukasi pemilahan sampah kepada setiap KK secara <i>door to door</i> 2. Integrasi pesan pengelolaan sampah dalam kegiatan penyuluhan keluarga 3. Pendampingan praktik pemilahan organik dan anorganik di rumah tangga 4. Monitoring sederhana terhadap kepatuhan pemilahan 5. Penguatan konektivitas dengan fasilitas pengelolaan sampah terdekat (BSU, TPS3R, dll.) | Nasional | Kab/Kota Seluruh Indonesia | Maret 2026 |
| | Sosialisasi program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas terkait pengelolaan sampah di 132 Kab/Kota | <p>Kegiatan ini merupakan sosialisasi dan konsolidasi pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas yang difokuskan pada penguatan pengelolaan sampah di 132 kabupaten/kota prioritas.</p> <p>Program KKN Tematik diarahkan untuk mendukung percepatan perubahan perilaku masyarakat dalam pemilahan sampah dari sumber, penguatan fasilitas pengelolaan sampah eksisting (BSU, BSI, TPS3R, TPST), serta peningkatan literasi dan partisipasi masyarakat.</p> | Nasional | 132 Kab/Kota di Indonesia | Maret 2026 |
| 0 | KIE Eco Pondok Pesantren:Membangun Budaya Bersih dan Pengelolaan Sampah dari Lingkungan Pesantren | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sosialisasi dan edukasi pengelolaan sampah (organik & anorganik) 2. Pelatihan praktik pemilahan dan pengolahan sampah sederhana (kompos, bank sampah, dll.) 3. Penyusunan tata kelola internal pengelolaan sampah pesantren 4. Pembentukan kader/santri penggerak lingkungan 5. Pendampingan implementasi awal | Nasional | Pondok pesantren wilayah prioritas di Seluruh Indonesia | Januari - Desember 2026 |
| 3 | Pelatihan dasar 452 penyuluh Limgkungan Hidup di setiap wilayah Pusdat LH | Peningkatan kapasitas 452 orang Sumber Daya Manusia Lingkungan Hidup baik Aparatur maupun Non Aparatur | Nasional | Seluruh Indonesia | Juli-Oktober 2026 |

| No. | Kegiatan | Deksripsi Kegiatan | Sasaran | Lokasi | Pelaksanaan |
|-----|---|--|----------|--|-------------------------------|
| 13 | KIE Eco Tempat Ibadah: Gerakan Rumah Ibadah Peduli Lingkungan | Kegiatan ini menempatkan tempat ibadah sebagai pusat pembentukan nilai, moral, dan keteladanan dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan. Melalui penguatan pesan moral keagamaan tentang tanggung jawab menjaga bumi, serta praktik langsung pengelolaan sampah dari sumber. | Nasional | Kabupaten/ Kota se- Indonesia | Juni 2026 |
| 14 | KIE Desa Bebas Sampah: Gerakan Kolaboratif Pengelolaan Sampah Berbasis Desa | Kegiatan ini menempatkan desa sebagai unit strategis dalam pengendalian sampah dari sumber, dengan melibatkan pemerintah desa, masyarakat, kelompok perempuan, pemuda, serta pelaku usaha lokal. | Nasional | Desa dampingan nasional/provin si/kabupaten | Juni 2026 |
| 15 | KIE Destinasi Wisata Bebas Sampah: Gerakan Pariwisata Bersih dan Berkelanjutan | Menempatkan destinasi wisata sebagai ruang publik strategis yang harus dikelola secara bertanggung jawab agar tetap bersih, nyaman, dan berkelanjutan. Pendekatan dilakukan melalui edukasi, penyediaan sistem pemilahan sampah dari sumber, serta penguatan komitmen pengelola dan pelaku usaha wisata. | Nasional | Destinasi wisata prioritas nasional | Januari - Desember 2026 |
| 16 | KIE pendampingan masyarakat untuk aktifasi fasilitas pengolahan sampah eksisting 100 BSU 100 BSI 100 TPS 3R 50 TPST | Pendampingan masyarakat dan pengelola untuk mengaktifkan serta mengoptimalkan fasilitas pengelolaan sampah yang telah terbangun. Melalui penguatan kapasitas pengelola, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemilahan dari sumber, serta penyusunan mekanisme operasional yang berkelanjutan. | Nasional | Kab/Kota Seluruh Indonesia | Januari - Desember 2026 |
| 17 | Perencanaan Pengembangan EPR dan Penerapan Ecolabel Kemasan | Mendorong tanggung jawab produsen untuk pengelolaan kemasan bekas pakai melalui Extended Producer Responsibility (EPR) dan ecolabel pada produk | Nasional | Kab/Kota Seluruh Indonesia | Agustus 2026 |
| 18 | Pemetaan "Hilirisasi" dan "Linkage" Industri Pengelolaan Sampah | Membangun konektivitas antara penghasil limbah dan industri pengolahan sampah untuk mendukung circular economy melalui biomassa RDF, waste-to-energy, dan bahan baku daur ulang | Nasional | Provinsi dengan potensi RDF, WtF | Januari - Desember 2026 |



SERIES HPSN

Ada **12 series** terkait HPSN dengan sasaran Masyarakat, Pemda dan Universitas.

WAKTU TAYANG: FEBRUARI – MARET 2026



| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|------------------------------|---|--------------|------------|---------------------------|--------------|-------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | Persuasif | Apa itu HPSN dan kenapa ada? | Video informatif bercerita latar belakang HPSN setiap 21 Februari. Bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. | HPSN | Masyarakat | Februari 2026 | Media Sosial | KLH | Video Reels | Platform Medsos KLH |
| 2 | Persuasif | Program Jumat Diskusi | Kuis pengetahuan masyarakat mengenai HPSN dan isu pengelolaan sampah + open question box | HPSN | Masyarakat | Februari 2026 | Media Sosial | KLH | Insta Story | Platform Medsos KLH |
| 3 | Persuasif | Program Jumat Diskusi | Menjawab pertanyaan netizen tentang isu HPSN | HPSN | Masyarakat | Februari 2026 | Media Sosial | KLH | Insta Story | Platform Medsos KLH |
| 4 | Persuasif | TRIVIA: 1 Sampah 7 Manfaat | Konten informatif tentang guna ulang barang di sekitar kita yang memiliki banyak manfaat. Melalui paragraf ini, pembaca diajak untuk lebih sadar akan potensi daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah plastik agar lebih ramah lingkungan | HPSN | Masyarakat | Februari 2026 | Media Sosial | KLH | Infografis | Platform Medsos KLH |
| 5 | Persuasif | About Fast Fashion | Grafik atau ilustrasi yang menunjukkan data limbah tekstil, konsumsi air, dan pencemaran industri fashion. Edukasi singkat tentang bagaimana fast fashion berkontribusi pada permasalahan sampah global. | HPSN | Gen Z | Februari 2026 | Media Sosial | Fashion Influencer | Infografis | Platform Medsos KLH |
| 6 | Preventif | TRIVIA: Do not Fast Beauty | Konten kreatif tentang Dampak Fast Beauty Terhadap Lingkungan, alasannya dan Finish Your Beauty Products agar tidak menimbulkan sampah yang banyak. | HPSN | Gen Z | | Media Sosial | KLH | Video Reels | Platform Medsos KLH |

| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|---|---|--------------|--|------------------------------|------------------------------------|----------------------------|----------------------|----------------------------|
| 7 | Persuasif | Live Event | Live TV di CNN dalam rangka HPSN 2025 | HPSN | Masyarakat | Februari 2026 | TV | KLH | Liputan dan Talkshow | Media TV Nasional |
| 8 | Persuasif | Konferensi Pers | Konferensi Pers HPSN 2025 oleh Menteri LH | HPSN | Masyarakat | Februari 2026 | Media Massa | Menteri LH | Liputan | Semua Media Massa Nasional |
| 9 | Persuasif | Gerakan Sedar Sampah di Lingkungan Kampus | KLH bersama dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dan Pusat Pengendali Lingkungan Hidup di Universitas Lambung Mangkurat | HPSN | Mahasiswa | Mei 2026 | ULM | | | |
| 10 | Persuasif | Pelaksanaan kerjasama (PKS) antara KLH/BPLH dan Kementerian Diknasintek | 1. Mendukung KIE dalam Gerakan Green Kampus untuk mendorong Zero Waste di Kampus 2. Melaksanakan penguatan pengelolaan sampah di lingkungan perguruan tinggi | HPSN | 1. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi 2. Pusdal 3. Pemda Tingkat provinsi dan kabupaten/kota | Mei 2026 | Universitas | Praktisi/Influencer | Podcast | Platform Medsos KLH |
| 11 | Persuasif | Dunia kampus pilih sampah | Pelaksanaan kerja sama Perguruan Tinggi dan KLH/BPLH. 1. Melaksanakan KKN Tematik Pengelolaan Sampah 2. Meningkatkan kapasitas pengelolaan sampah di perguruan tinggi 3. Melakukan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dalam pengelolaan sampah 4. Mendorong pengembangan fasilitas pengelolaan sampah seperti Bank Sampah Unit (BSU) di lingkungan perguruan tinggi | HPSN | pihak Universitas melalui Mahasiswa, Dosen, pihak pengelola kampus dan masyarakat sekitar kampus | Mei 2026 | Universitas | Praktisi/Influencer | Podcast | Platform Medsos KLH |
| 12 | Persuasif | Aksi bersih sampah dan penanaman mangrove di Muara Gembong (Bekasi) | Mengadakan aksi bersih sampah dan penanaman mangrove serta edukasi pengelolaan sampah bagi masyarakat sekitar untuk mencegah pencemaran dan menjaga keberlanjutan ekosistem | HPSN | Pemda dan masyarakat | Februari 2026 | Ekosistem Mangrove (Muara Gembong) | KLH | Liputan | Platform Medsos KLH |



SERIES PILAH SAMPAH

Ada **7 series terkait pilah sampah** dengan sasaran: Ibu rumah tangga, masyarakat, mahasiswa, siswa sekolah, pedagang pasar, ibu PKK, dan dasawisma.

WAKTU TAYANG: FEBRUARI – APRIL 2026



| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|---|--|--------------|---|---------------------------|--------------|--------------------------------------|----------------------------|--------------|
| 1 | Persuasif | Kampanye pilah olah sampah rumah dari rumah | "Sampah Challenge" – Tantangan bagi masyarakat atau komunitas untuk mengurangi sampah harian mereka, dengan update harian berupa foto atau video, lalu dikompilasi dalam sebuah reel atau TikTok recap. | Pilah Sampah | Ibu rumah tangga/Komunitas | Maret 2026 | Media sosial | KLH | Video Reels | Platform KLH |
| 2 | Persuasif | Gerakan pilah sampah dari sekolah | Dengan mengambil lokasi di sekolah, video akan menunjukkan langsung bagaimana siswa dapat memilah sampah di kantin, ruang kelas, dan area umum lainnya. Akan ada sesi interaktif di mana siswa mencoba memilah sampah dengan benar serta tips membuat eco-brick atau kompos dari sampah organik. | Pilah Sampah | Gen Z | Maret 2026 | Sekolah | Waste4Change | Video Reels | Platform KLH |
| 3 | Preventif | Edukasi bahaya plastik sekali pakai | Talkshow interaktif dan kunjungan ke sekolah-sekolah serta kampus untuk meningkatkan kesadaran generasi muda tentang dampak negatif plastik terhadap lingkungan. Dengan menghadirkan narasumber dari ahli lingkungan, aktivis, dan perwakilan Dinas Lingkungan Hidup, kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang pencemaran plastik serta solusi praktis untuk mengurangnya. | Pilah Sampah | SD, SMP, SMA, Mahasiswa/ Universitas (Masyarakat) | 6 Maret 2026 | Sekolah | DLH, Guru atau Influencer Lingkungan | Talkshow/ Visit ke Sekolah | Platform KLH |



SERIES BELANJA TANPA KEMASAN

Ada **3 series** terkait **belanja tanpa kemasan** dengan sasaran konsumen

WAKTU TAYANG: MARET 2026



| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|---|---|-----------------------|----------|---------------------------|--------------------|-------------------------|------------------------|---------------------|
| 1 | Kuratif | Kampanye penggunaan tas belanja kain | Dalam format Reels yang engaging dan relatable, video ini akan memperlihatkan perbandingan antara pelanggan yang masih menggunakan kantong plastik vs. pelanggan yang sudah beralih ke tas kain, dengan highlight manfaatnya: lebih kuat, lebih stylish, lebih ramah lingkungan. Kampanye ini bertujuan untuk mendorong konsumen agar mulai menjadikan tas kain sebagai kebiasaan wajib saat berbelanja. | Belanja Tanpa Kemasan | Konsumen | 12 Maret 2026 | Pusat Perbelanjaan | Retail | Video Reels | Platform Medsos KLH |
| 2 | Persuasif | Tantangan Foto Belanja Bebas Sampah Plastik | Influencer membagikan pengalaman mereka saat berbelanja tanpa plastik, memberikan tips praktis, serta mengajak para pengikutnya untuk ikut serta dalam tantangan ini. Dengan menggunakan media sosial seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, mereka akan mengunggah foto atau video belanja bebas plastik, menggunakan tagar #BelanjaBebasPlastik dan menantang pengikutnya untuk melakukan hal yang sama. | Belanja Tanpa Kemasan | Konsumen | 14 Maret 2026 | Media Sosial | Influencer Lingkungan | Challenge di Instagram | Platform Medsos KLH |
| 3 | Preventif | Program "Belanja Lebih Bijak, Kurangi Limbah" | Konten edukasi tentang tata cara masyarakat untuk lebih bijak mengurangi limbah, sadar memilih produk yang ramah lingkungan, Tips singkat & langsung bisa dipraktikkan atau step by step belanja lebih bijak atau fakta dan data tentang dampak konsumsi yang lebih boros | Belanja Tanpa Kemasan | Konsumen | 26 Maret 2026 | Media Sosial | Retail & Pasar | Video Reels | Platform Medsos KLH |



SERIES CEGAH SAMPAH

Ada **16 series** terkait cegah pilah sampah dengan sasaran Pemda, HOREKA, pedagang, pelajar, Masyarakat, EO, dan generasi muda.

WAKTU TAYANG: FEBRUARI - APRIL 2026



| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|---|---|--------------|------------------|------------------------------|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------------|
| 1 | Kuratif | Bisnis Ramah Lingkungan: Hotel & Restoran Minim Sampah | Video wawancara kisah inspiratif hotel dan restoran yang menerapkan konsep barang dan kemasan minim sampah dalam operasional mereka. Narasumber, seperti pemilik atau manajer, akan berbagi motivasi, langkah konkret yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta respons pelanggan terhadap kebijakan ramah lingkungan ini. | Cegah Sampah | Hotel & Restoran | 7 Maret 2026 | Media Sosial | Pemilik usaha | Video Wawancara | Platform KLH |
| 2 | Represif | Diskusi regulasi Pembatasan Plastik Sekali Pakai | Diskusi bersama wartawan tentang Regulasi pembatasan plastik sekali pakai bukan sekadar aturan, tetapi langkah nyata. Pemerintah daerah bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) mendorong sektor Horeka (Hotel, Restoran, Kafe) untuk berperan aktif dalam mengurangi penggunaan plastik dengan beralih ke alternatif yang lebih ramah lingkungan. | Cegah Sampah | Pemda Horeka | 13 Maret 2026 | Kantor Pemerintah | Dinas Lingkungan Hidup | Media Briefing | Semua Media Massa Nasional |
| 3 | Preventif | Pelatihan Pedagang Pasar Untuk Pengurangan Sampah Plastik | Mengedukasi para pedagang pasar mengenai pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dalam aktivitas jual beli. Melalui kerjasama dengan Koperasi Pasar, pelatihan ini memberikan solusi praktis, seperti penggunaan kantong ramah lingkungan, kemasan alternatif berbahan kertas atau daun, serta sistem belanja tanpa plastik. | Cegah Sampah | Pedagang | 15 Maret 2026 | Pasar | Koperasi Pasar | Tinjauan Lapangan/Li putan | Semua Media Massa Nasional |

| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|--|---|--------------|--------------------|---------------------------|--------------|-------------------------|--------------------------------|----------------------------|
| 4 | Persuasif | Kampanye Gaya Hidup Furgal Living | Mengajak masyarakat untuk menerapkan pola hidup sederhana dan bijak dalam mengelola sumber daya, termasuk dalam pengelolaan sampah. Dengan prinsip hemat, minimalis, dan sadar lingkungan, kampanye ini mendorong kebiasaan seperti membeli barang yang benar-benar dibutuhkan, memaksimalkan penggunaan ulang (reuse), serta mengurangi limbah rumah tangga. | Cegah Sampah | Gen Z | 16 Maret 2026 | Media Sosial | Konten Kreator | Video Reels | Platform Medsos KLH |
| 5 | Preventif | Sosialisasi Manfaat Bank Sampah | Konten penerima manfaat bank sampah. bertujuan untuk menunjukkan dampak positif program bank sampah bagi masyarakat, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Melalui kisah nyata para penerima manfaat, konten ini menyoroti bagaimana bank sampah membantu warga, | Cegah Sampah | Masyarakat | 17 Maret 2026 | Komunitas | Bank Sampah | Video Reels | Platform Medsos KLH |
| 6 | Persuasif | Promosi Gerakan "Zero Waste" | Konten yang berisikan story telling tentang Perjalanan seseorang beralih ke Zero Waste atau ilustrasi atau aksi seseorang melakukan zero waste | Cegah Sampah | Seluruh Masyarakat | 19 Maret 2026 | Media Sosial | Influencer | Video Testimoni | Platform Medsos KLH |
| 7 | Represif | Pengenaan sanksi bagi rumah tangga yang tidak memilah sampah | Mengundang Media untuk membahas terkait sanksi bagi rumah tangga yang tidak memilah sampah (lokasi dan jadwal diatur kemudian) | Cegah Sampah | Warga | 20 Maret 2026 | Pemukiman | Pemda | Konferensi Pers/Media Briefing | Semua Media Massa Nasional |

| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|---|--|--------------|--------------------|---------------------------|--------------|-------------------------|----------------------|----------------------------|
| 8 | Persuasif | Edukasi tentang Sampah elektronik | Konten edukasi bagaimana pengolahan sampah elektronik yang benar (bisa dimanfaatkan dari komunitas bank sampah yang telah berhasil mengolah sampah elektronik atau dengan konten ala gen Z yang viral seperti menggambarkan fenomena sampah elektronik berbahaya untuk lingkungan hingga memberikan tips agar elektronik masih bisa dipakai dan tidak jadi sampah) | Cegah Sampah | Semua kalangan | 21 Maret 2026 | Media Sosial | Aktivis Lingkungan | Video Awareness | Semua Media Massa Nasional |
| 9 | Kuratif | Pendirian dropbox sampah elektronik | Kunjungan Lapangan dan Reportase singkat ke bank sampah yang mengelola sampah elektronik menjadi barang tepat guna | Cegah Sampah | Warga | 22 Maret 2026 | Mall/Pasar | Pemda | Reportase TV/Liputan | Semua Media Massa Nasional |
| 10 | Persuasif | Edukasi manfaat membawa botol minum sendiri | Konten Edukasi dalam bentuk video yang berisikan edukasi dan ajakan untuk terbiasa mengganti minuman plastik dengan membawa botol, memberikan solusi dan hemat dari botol/tumbler (Cerita perubahan seseorang setelah mulai membawa botol sendiri) | Cegah Sampah | Mahasiswa/ Pelajar | Apr 2026 | Kampus | Kampus Hijau | Video Reels | media sosial KLH |

| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|--|---|--------------|-----------------------|---------------------------|--------------|-------------------------|--------------|---------------------|
| 11 | Persuasif | Jajan tanpa kemasan sekali pakai (pemakaian kotak makanan/rantang) | Video ini akan menampilkan public figure yang relatable dan berpengaruh di kalangan anak muda untuk mengajak masyarakat jajan tanpa kemasan sekali pakai. Dengan konsep vlog atau sketsa ringan, public figure tersebut akan menunjukkan kebiasaan membawa kotak makanan atau rantang saat membeli makanan di luar, seperti di warung, kafe, atau street food. | Cegah Sampah | GenZ | 45759 | Media Sosial | Public figure | ePoster | Platform KLH |
| 12 | Persuasif | Penyelenggaraan acara minim sampah (less waste event) | Podcast ini akan mengupas strategi penyelenggaraan acara minim sampah yang dapat diterapkan oleh Pemerintah Daerah (Pemda) dan Event Organizer (EO) untuk menciptakan event yang lebih ramah lingkungan. Bersama praktisi dan ahli keberlanjutan, diskusi akan membahas cara mengurangi kemasan sekali pakai, manajemen sampah di lokasi acara, pemilihan vendor ramah lingkungan, serta kebijakan Pemda dalam mendukung event berkelanjutan. | Cegah Sampah | Pemda Event Organizer | 45761 | Media Sosial | | Podcast | Platform KLH |
| 13 | Persuasif | Kampanye hidup minim sampah bersama Putri Indonesia | Podcast ini akan mengupas strategi dalam mengelola sampah di masyarakat, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengurangan, pemilahan, dan daur ulang sampah | Cegah Sampah | Masyarakat | Apr 2025 | Media sosial | Praktisi/Influencer | Podcast | Platform Medsos KLH |

| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|--|---|--------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------|-------------------------|--------------|----------------------|
| 14 | Persuasif | Surat edaran tentang kampanye pengelolaan sampah ke seluruh kabupaten/kota | Menginstruksikan setiap kabupaten/kota untuk menggiatkan kampanye pengelolaan sampah berbasis multimedia melalui media sosial (instagram, facebook, twitter), podcast, video pendek, infografis, dan animasi edukatif tentang pengurangan, pemilahan, dan pengolahan sampah | Cegah Sampah | Pemda | Juni 2026 | kantor pemerintah | KLH | Surat edaran | Platform Medsos KLH |
| 15 | Persuasif | Sejarah TPA Bantar Gebang dan Timeline Perbaikannya | Konten Infografis untuk mengedukasi sejarah dan kondisi TPA Bantar Gebang dan bagaimana tindak Lanjut Pengelolaannya | Cegah Sampah | Masyarakat , Generasi Muda, | Februari | Community space | KLH | Reportase TV | Media massa nasional |
| 16 | Persuasif | Pengelolaan Sampah: Apa Cara yang Paling Ideal Kelola Sampah Indonesia | Konten Infografis untuk mengelola sampah dan melakukan pengelolaan berbasis jenis sampah | Cegah Sampah | Masyarakat , Generasi Muda' | Februari | media sosial | KLH | Reels | Platform Medsos KLH |



SERIES KOMPOS SISA MAKANAN

Ada **3 series terkait kompos sisa makanan** dengan sasaran masyarakat, Pemda, HOREKA, ibu rumah tangga.

WAKTU TAYANG: FEBRUARI - APRIL
2026



| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|--|--|---------------------|------------------|---------------------------|--------------|-------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | Persuasif | Konten cara menyimpan makanan agar tidak cepat busuk | Konten Flyer yang berisikan Tips n Trik menyimpan makanan agar tidak cepat busuk | Kompos Sisa Makanan | Ibu rumah tangga | 24 Maret 2026 | Media Sosial | Ahli Gizi | Infografis | Platform Medsos KLH |
| 2 | Kuratif | Bank kompos di perkotaan | konten bersifat tanya jawab dengan mengundang narasumber yang aktif atau berhasil dalam pengelolaan sampah | Kompos Sisa Makanan | Warga kota | 25 Maret 2026 | RW/Komunitas | Dinas Lingkungan | Reels | Platform Medsos KLH |
| 3 | Persuasif | Pemanfaatan sampah sisa makanan dengan Maggot | Podcast ini akan membahas tantangan, peluang bisnis, serta langkah-langkah implementasi bagi Pemda dan pelaku Horeka dalam mengadopsi sistem ini untuk mengurangi limbah makanan secara berkelanjutan. | Kompos Sisa Makanan | Pemda Horeka | Apr 2026 | Media sosial | Praktisi | Podcast | Platform Medsos KLH |



SERIES RAMADAN / IDUL FITRI

Ada **7 series bertema Ramadan/ Idul Fitri**, dengan sasaran masyarakat, ibu rumah tangga, pasar tradisional, pemudik.

WAKTU TAYANG: FEBRUARI - MARET 2026



| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|-----------------------------|--|---------------------|-------------------|---------------------------|--------------|-------------------------|-------------------------|---------------------|
| 1 | Preventif | TRIVIA: Do not Fast Fashion | Konten informatif mengenai alasan tidak melakukan Fast Fashion, seperti Fakta Mengejutkan Fast Fashion; Kenapa Harus Stop Fast Fashion? | Ramadhan/Idul Fitri | Gen Z | 3 Maret 2026 | Media Sosial | KLH | Video Reels | Platform Medsos KLH |
| 2 | Persuasif | Gerakan habiskan makanan | Gerakan habiskan makanan saat Ramadan mengajak masyarakat untuk lebih bijak dalam mengonsumsi makanan agar tidak terbuang sia-sia. Kampanye ini menekankan pentingnya mengambil porsi secukupnya saat sahur dan berbuka, mengolah kembali sisa makanan, serta berbagi dengan yang membutuhkan. Dengan mengurangi pemborosan makanan, kita tidak hanya menerapkan ajaran Islam tentang kesederhanaan dan rasa syukur, tetapi juga turut menjaga lingkungan dan membantu sesama. | Ramadhan/Idul Fitri | Rumah Tangga | 10 Maret 2026 | Media Sosial | Pakar Agama | Infografis | Platform Medsos KLH |
| 3 | Persuasif | Belanja tanpa kemasan | Gerakan Belanja Tanpa Kemasan saat Ramadan misal War Takjil untuk mengajak masyarakat untuk mengurangi sampah plastik dengan membawa wadah sendiri, menggunakan tas belanja kain. Latar belakang adalah konsumsi yang meningkat di bulan suci sering kali menghasilkan limbah berlebih, terutama dari makanan dan minuman dalam kemasan sekali pakai. | Ramadhan/Idul Fitri | Pasar Tradisional | 11 Maret 2026 | Pasar | Pedagang Pasar | Video Sosial Eksperimen | Platform Medsos KLH |

| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|---|--|---------------------|------------------|---------------------------|---|---|---------------------------------------|---------------------|
| 4 | Preventif | Penyuluhan cara memasak tanpa sisa makanan (ala buka puasa dan sahur) | Video singkat untuk mengedukasi bagaimana tidak mubazir makanan (bisa melalui video animasi) | Ramadhan/ dul Fitri | Ibu Rumah Tangga | 23 Maret 2026 | Media Sosial | Chef Ramah Lingkungan | Video Tutorial | Platform Medsos KLH |
| 5 | Persuasif | Kampanye ramadhan minim sampah | Konten edukatif dalam bentuk e-flyer bekerja sama dengan Kementerian Agama dan Kominfo. E-flyer ini akan berisi ajakan kepada masyarakat untuk mengurangi sampah selama Ramadan, dengan menampilkan langkah-langkah praktis. | Ramadhan/ dul Fitri | Masyarakat | 3 Maret 2026 | Media Sosial | Kementerian Agama, Pesantren, Kominfo | ePoster | Platform Medsos KLH |
| 6 | Persuasif | Lebaran Minim Sampah | Liputan di media massa Lebaran Minim Sampah akan menyoroti bagaimana pemudik dapat menikmati perjalanan yang nyaman tanpa meninggalkan jejak sampah berlebih. Melalui wawancara langsung di terminal, rest area, stasiun, dan bandara, liputan ini akan menampilkan kisah pemudik cerdas, mengelola sampah selama perjalanan. Selain itu, akan ditampilkan upaya Kemhub, pengelola jalan tol, dan Pemda dalam menyediakan fasilitas minim sampah di titik-titik mudik. | Ramadhan/ dul Fitri | Para pemudik | 28 Maret 2026 | Media Sosial Tempat Publik Radio/TV | Kementerian Perhubungan, Pengelola Jalan Tol, Pemda | Video Reels ePoster Adlib Radio | Media Massa |



SERIES TEKNOLOGI PENGOLAHAN SAMPAH

Ada 6 series terkait teknologi pengelolaan sampah dengan sasaran masyarakat, Pemda, dunia usaha, HOREKA.

WAKTU TAYANG: MARET - MEI 2026



| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|---|---|------------------------------|--------------|---------------------------|--------------|-------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | Persuasif | Konten pengelolaan sampah menjadi energi listrik | Konten berisi pemanfaatan sampah menjadi energi Listrik, mulai dari kapasitas, sistem pengolahan dan penanganan pengendalian pencemaran lingkungan | Teknologi Pengelolaan Sampah | Pemda Warga | 24 Maret 2026 | Media Sosial | Praktisi Pemda | Vidio reels | Platform Medsos KLH |
| 2 | Persuasif | Fasilitas Pengelolaan Sampah menjadi bahan baku dengan sistem 3R (Material Recovery Facilities) | Podcast bersama praktisi pengelolaan sampah seperti MRF Facilities, TPS3R terbaik se Indonesia, waste4change Dsb. Membahasa tentang sukses story, manfaat, tantangan dan keberlanjutandari fasilitas pengelolaan sampah | Teknologi Pengolahan sampah | Pemda | Apr 2026 | Media Sosial | Praktisi/Influencer | Podcast | Platform Medsos KLH |
| 3 | Persuasif | Pemanfaatan sampah organik/sisa makanan dengan Maggot | Konten memuat tata cara pengelolaan sampah dengan budidaya maggot untuk mendukung pengolahan sampah organik | Teknologi Pengelolaan sampah | Pemda Horeka | Apr 2026 | Media sosial | Praktisi Pemda | Vidio reels | Platform Medsos KLH |

| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|--|---|------------------------------|----------------------|---------------------------|--------------|-------------------------|--------------|---------------------|
| 4 | Persuasif | Pengelolaan Sampah menjadi bahan baku/bahan baku substitusi energi (RDF) | Podcast bersama praktisi pengelolaan sampah seperti RDF Facilities, tentang Implementasi, tantangan dan pemanfaatan sampah menjadi RDF | Teknologi Pengelolaan sampah | Pemda Dunia Usaha | Mei 2026 | Media Sosial | Praktisi/ Pemda | Podcast | Platform Medsos KLH |
| 5 | Persuasif | Konten pengelolaan sampah di TPA yang baik | Konten memuat tata pengelolaan Tempat Pemrosesan Akhir, IPAL, Pemanfaatan Gas Metan di TPA, Sistem penutupan TPA, dan Pengelolaan zona aktif/tidak aktif di TPA | Teknologi Pengelolaan sampah | Pemda Masyarakat | 5 Mei 2026 | Media sosial | Pemda | Video reels | Platform Medsos KLH |
| 6 | Persuasif | Konten sistem pengolahan sampah menjadi kompos | Konten memuat tata cara pengelolaan sampah menjadi kompos mulai dari | Teknologi Pengelolaan sampah | Masyarakat Komunitas | 19 Mei 2026 | Media sosial | Praktisi | Video reels | Platform Medsos KLH |



SERIES SILKULAR EKONOMI

Ada **5 series** terkait **sirkular ekonomi** dengan sasaran: Masyarakat, dunia usaha, HOREKA, perguruan tinggi.

WAKTU TAYANG: FEBRUARI - APRIL 2026



| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|--|---|------------------|------------------------------|------------------------------|--------------|----------------------------|------------------------|---------------------|
| 1 | Persuasif | Program "Tukar Sampahmu dengan Produk Gratis" (kerjasama dengan retailer) | Program "Tukar Sampahmu dengan Produk Gratis" adalah inisiatif seru yang mengubah sampah menjadi manfaat nyata. Bersama retailer pilihan, program ini mengajak masyarakat untuk menukarkan sampah daur ulang dengan produk gratis. Seperti mulai dari reusable bag, tumbler, makanan/minuman, hingga perlengkapan sehari-hari. Dengan konsep "menguntungkan dan ramah lingkungan. | Sirkular Ekonomi | Masyarakat | Februari | Media Sosial | Retailer Minimarket | Video Reels | Platform Medsos KLH |
| 2 | Persuasif | Pemanfaatan Sampah Residu (contoh puntung rokok) | Bersama praktisi daur ulang dan inovator lingkungan, podcast ini akan mengulas bagaimana limbah yang sulit terurai ini bisa diolah menjadi bahan baku ekobrick, campuran aspal, atau bahan bakar alternatif (RDF - Refuse Derived Fuel). Dengan studi kasus dari bisnis Horeka yang telah menerapkan solusi minim sampah residu, podcast ini bertujuan untuk mengedukasi dan menginspirasi para pelaku industri perhotelan dan F&B agar lebih bertanggung jawab terhadap limbah yang mereka hasilkan. | Sirkular Ekonomi | Horeka | Februari | Media Sosial | Praktisi/Influencer | Podcast | Platform Medsos KLH |
| 3 | Kuratif | Perlunya penerapan Sirkular Ekonomi untuk mencegah/ meminimalkan sampah yang diolah di TPA | Artikel praktisi lingkungan/pakar terkait penutupan TPA open dumping dan pentingnya upaya pengurangan sampah melalui pemilahan sampah dan penerapan sirkular ekonomi | Sirkular Ekonomi | Masyarakat, perguruan tinggi | Februari | Website | Prof. Gusti Muhammad Hatta | Artikel di media massa | Platform Medsos KLH |

| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ Pelaksanaan | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|---|---|------------------|-------------------------|------------------------------|---------------------------|----------------------------|------------------|---------------------|
| 4 | Persuasif | Sosialisasi Kriteria PROPER Pengelolaan Sampah pada Sektor Horeka | Menyampaikan kriteria penilaian proper pengelolaan sampah yang meliputi penilaian kinerja terhadap upaya Horeka dalam melakukan pengurangan dan penanganan sampah serta penerapan ekonomi sirkuler. | Sirkular Ekonomi | Horeka Bali | 25 Februari 2026 | Pusdal Bali Nusa Tenggara | KLH | Zoom dan youtube | Media sosial umum |
| 5 | Persuasif | Integrasi pengelolaan sampah dalam dokumen lingkungan | Surat Edaran Menteri LH : Integrasi aspek pengelolaan sampah dalam dokumen lingkungan | Sirkular Ekonomi | Usaha dan/atau kegiatan | Maret 2026 | Nasional | Deputi Tata Lingkungan | Zoom dan youtube | Platform Medsos KLH |



SERIES CAMPAIGN

Ada **2 series campaign** dengan sasaran:
pemda tingkat provinsi dan kabupaten/kota,
serta pelaku usaha

WAKTU TAYANG: APRIL - MEI 2026



| No | Pendekatan | Judul Kegiatan/Konten | Strategi | Jenis Series | Sasaran | Waktu Tayang/ | Tempat | Narasumber/ Stakeholder | Jenis Konten | Saluran |
|----|------------|--|---|--------------|--|---------------|---|-------------------------|--------------|---------------------|
| 1 | Persuasif | Sosialisasi peran pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dalam Gerakan Sadar Sampah | <ol style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi secara intens terkait penerapan kebijakan dalam pengelolaan sampah (pemilahan pada sumber hingga pemanfaatan) menyediakan sarana dan prasarana terkait pengurangan sampah | campaign | Pemda Tingkat provinsi dan kabupaten /kota | Mei 2026 | Media Sosial | Praktisi/Influencer | Video Reels | Platform Medsos KLH |
| 2 | Persuasif | Program : PROPER dan Kelola Sampah | <p>Pemberdayaan dunia usaha melalui penerapan CSR dalam pengelolaan sampah meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> Perusahaan PROPER (BUMN, Swasta) untuk CSR percepatan pengelolaan sampah di wilayah kegiatan usaha bekerjasama dengan pemda setempat. Dukungan dunia usaha terhadap upaya pemilahan sampah dan pengelolaan sampah dari sumber di wilayah kegiatan usaha perusahaan. | Campaign | <ol style="list-style-type: none"> Pelaku usaha dan/atau kegiatan baik dari BUMN maupun Swasta Pemda | Mei 2026 | wilayah kegiatan usaha maupun di sekitar area kegiatan. | Praktisi/Influencer | Podcast | Platform Medsos KLH |



EVENT MENDUKUNG HARI PEDULI SAMPAH NASIONAL



EVENT Mendukung Hari Peduli Sampah Nasional

Bentuk Kegiatan:

Mega Clean-Up adalah acara aksi bersih-bersih massal di berbagai lokasi strategis (pantai, sungai, taman, sekolah, dan fasilitas umum) yang melibatkan masyarakat, komunitas, aparat pemerintah, dan sektor swasta. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan sampah sekaligus meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya pengelolaan sampah dan partisipasi aktif dalam menjaga lingkungan.

Pihak yang Terlibat:

- Pemerintah daerah (DLH Provinsi/Kab/Kota)
- Masyarakat umum dan komunitas lokal
- Pelaku usaha dan sektor swasta
- Sekolah dan perguruan tinggi
- Organisasi non-pemerintah (NGO)
- Relawan
- Media partner

Persiapan Event:

- Menentukan lokasi dan koordinasi dengan pemerintah daerah setempat
- Menyiapkan logistik seperti peralatan pembersihan (sarung tangan, kantong sampah, alat kebersihan)
- Promosi acara melalui media sosial, flyer, dan spanduk
- Mengkoordinasikan partisipasi berbagai komunitas dan relawan
- Membuat sistem pelaporan sampah yang terkumpul selama kegiatan
- Menyiapkan sistem penghargaan bagi peserta yang berkontribusi maksimal

Tagline:

- “Let’s Clean Up, Clean the Future”
- “Together for a Trash-Free Tomorrow”
- “Join the Clean-Up Revolution”





KLH/BPLH RUNNING

Bentuk Kegiatan:

KLH/BPLH Running adalah acara lari massal dengan tujuan untuk menggalang dukungan publik terhadap isu-isu lingkungan hidup. Acara ini akan diadakan di lokasi terbuka seperti taman atau jalur hijau kota, dengan mengajak masyarakat dari berbagai kalangan untuk berpartisipasi sambil membawa pesan penting tentang perubahan iklim dan pengelolaan sampah.

Pihak yang Terlibat:

- Masyarakat umum (dari anak-anak hingga dewasa)
- Sekolah dan perguruan tinggi
- Pelaku usaha (seperti sponsor atau perusahaan yang mendukung isu lingkungan)
- Komunitas lari dan organisasi olahraga
- Pemerintah daerah (DLH Provinsi/Kab/Kota)
- Media massa dan influencer

Persiapan Event:

- Menentukan rute dan lokasi acara yang ramah lingkungan
- Melakukan promosi dan pendaftaran online
- Menyediakan perlengkapan seperti nomor peserta, kaos, dan medali ramah lingkungan
- Menyusun rencana logistik dan keamanan acara
- Mempersiapkan tempat sampah terpilah dan memastikan pengelolaan sampah selama acara
- Membentuk tim medis dan keamanan
- Mengatur sponsor dan media untuk meningkatkan eksposur acara

Tagline:

- “Run for the Planet, One Step at a Time”
- “Race for a Greener Tomorrow”
- “Run, Sweat, Save the Earth”





WASTE MANAGEMENT BUSINESS MATCHING & EXHIBITION 2026

Bentuk Kegiatan:

Event ini merupakan pameran dan forum pertemuan bisnis yang mempertemukan berbagai pihak yang terlibat dalam pengelolaan sampah, mulai dari teknologi pengolahan sampah, daur ulang, hingga inovasi pengelolaan energi dari sampah. Selain pameran, acara ini juga mencakup sesi bisnis matching antara pelaku usaha dan perusahaan untuk mendorong kolaborasi serta investasi di sektor pengelolaan sampah dan ekonomi sirkular.

Pihak yang Terlibat:

- Perusahaan teknologi dan industri pengolahan sampah
- Pemerintah daerah dan kementerian terkait
- Start-up dan perusahaan inovatif dalam pengelolaan sampah
- Pelaku usaha di sektor waste-to-energy dan circular economy
- Akademisi dan lembaga riset
- Investor dan sektor keuangan
- NGO dan komunitas lingkungan
- UMKM di sektor pengelolaan sampah
- Media massa untuk liputan acara

Persiapan Event:

- Menyiapkan lokasi dan desain booth pameran untuk berbagai peserta
- Mengundang pelaku industri dan pemangku kepentingan untuk menjadi peserta pameran dan sponsor
- Membuat agenda acara, termasuk sesi pertemuan bisnis, diskusi panel, dan presentasi inovasi teknologi
- Melakukan promosi acara melalui media sosial, email, dan hubungan industri
- Menyusun sistem untuk memfasilitasi matching antara pelaku usaha dan investor
- Mempersiapkan fasilitas pendukung seperti ruang konferensi, logistik, dan sistem registrasi
- Menyusun rencana pengelolaan sampah di area pameran, termasuk pemilahan dan daur ulang

Tagline:

- “Innovate Today, Sustain Tomorrow”
- “Waste Not, Innovate More”
- “Waste Solutions for a Brighter Future”





EVENT CAMPAIGN

Objective (Tujuan)

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab.
- Mendorong perubahan perilaku dalam memilah, mengurangi, dan mendaur ulang sampah di kehidupan sehari-hari.
- Mengajak masyarakat terlibat aktif dalam gerakan pengelolaan sampah melalui media sosial dan aksi nyata.
- Menyebarkan edukasi tematik yang sesuai dengan momen spesifik sepanjang tahun.

Audience (Audiens)

- Masyarakat umum: Edukasi dasar terkait dampak sampah dan solusi pengelolaannya.
- Generasi muda (15-35 tahun): Target utama karena aktif di media sosial dan dapat menjadi agen perubahan.
- Pemerhati lingkungan & komunitas hijau: Kolaborasi untuk memperkuat dampak kampanye.
- Pelaku usaha & pemerintah: Meningkatkan dukungan dalam implementasi kebijakan pengelolaan sampah.

Strategy (Strategi)

Tema kampanye sesuai momentum:

- HPSN (Hari Peduli Sampah Nasional): Mengenalkan urgensi pengelolaan sampah secara nasional.
- Ramadhan/Idul Fitri: Fokus pada pengurangan sampah konsumsi & belanja tanpa kemasan.
- Pilah Sampah & Cegah Sampah: Mendorong kebiasaan memilah dan mengurangi sampah dari sumbernya.
- Kompos Sisa Makanan: Edukasi cara mengelola sampah organik dengan kompos.
- Sirkular Ekonomi: Menjelaskan konsep ekonomi sirkular dan pengelolaan sampah berkelanjutan.





EVENT CAMPAIGN (LANJUTAN)

Strategy (Strategi)

- Konten Beragam & Interaktif: Video edukatif (Instagram Reels, TikTok, YouTube Shorts).
- Infografis informatif di media sosial.
- Kuis & polling interaktif untuk meningkatkan keterlibatan publik.
- Sesi diskusi live dengan pakar dan aktivis lingkungan.
- Kolaborasi dengan KLH, Influencer, & Komunitas: Memperluas jangkauan dan meningkatkan kredibilitas kampanye.

Implementation (Implementasi)

Media and Platform

- Instagram Reels, TikTok, & YouTube Shorts untuk konten video pendek.
- Instagram Stories & Twitter untuk polling & interaksi langsung.
- Live Instagram/YouTube untuk diskusi dan tanya jawab dengan ahli.

Jadwal dan Momentum Utama

- Februari - HPSN: Kampanye utama tentang pengelolaan sampah nasional.
- Maret-April - Ramadan/Idul Fitri: Fokus pada pengurangan sampah konsumsi.
- Sepanjang Tahun: Konten edukasi berkelanjutan terkait pilah sampah, ekonomi sirkular, dan gaya hidup minim sampah.





EVENT CAMPAIGN (LANJUTAN)

Scoring (*Evaluasi*)

Metode Evaluasi:

- **Engagement rate:** Jumlah like, comment, share di media sosial.
- **Jumlah peserta** dalam diskusi & kuis interaktif.
- **Survei perubahan kesadaran dan perilaku sebelum & sesudah kampanye.**

Indikator Keberhasilan:

- **Peningkatan jumlah audiens** yang memahami pentingnya pengelolaan sampah.
- **Meningkatnya partisipasi masyarakat** dalam aksi nyata (memilah sampah, mengurangi plastik, membuat kompos).
- **Tren kampanye di media sosial** (hashtag, mentions, jumlah views).